

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Progresifitas miopia pada anak-anak dan remaja masing-masing adalah S- 0,2308 dioptri dan S- 0,4219 dioptri per 6 bulan.
2. Terdapat perbedaan progresifitas miopia pada anak dibandingkan dengan remaja. Karena hasil uji dengan Man-Whitney menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0.001$ .
3. Dari 39 anak yang menderita miopia terdapat 8 anak mengalami progresif miopia atau sebanyak 20,51 %. Sedangkan pada remaja, dari 32 siswa yang menderita miopia terdapat 17 siswa yang mengalami progresif miopia atau sebanyak 53,12 %.
4. Secara statistik tidak terjadi progresif miopia pada anak maupun remaja karena penambahan miopia tidak lebih dari 0,5 dioptri per 6 bulan. Akan tetapi, secara klinis remaja lebih progresif dibandingkan dengan anak-anak.

#### **B. Saran**

1. Skrining miopia pada anak-anak perlu dilakukan untuk deteksi dini terjadinya miopia. Semakin dini semakin baik karena dapat segera dikoreksi dan tidak terus bertambah. Perhatian dan pengawasan orang tua juga turut berperan penting untuk mencegah terjadinya miopia.

2. Adanya sosialisasi pada anak-anak dan remaja tentang miopia dan faktor-faktor yang dapat memicu dan memperburuk miopia. Hal ini dapat menjadi upaya preventif untuk terjadinya miopia progresif.
3. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang oftalmologi adalah agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai progresifitas miopia pada anak maupun remaja dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak agar data yang didapatkan lebih bermakna serta faktor-faktor berkaitan dengan progresifitas miopia agar mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai progresifitas miopia beserta pencegahannya.